

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Surakhmad (2004:131) metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian menurut Arikunto (1988:151) adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan pendapat di atas metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sesuai masalah yang diteliti maka penelitian ini diharapkan dapat menganalisa dan menggambarkan data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Menurut Surakhmad (2004:139), metode deskriptif yaitu :

Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya.

Penelitian deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data itu sendiri sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sumaatmadja (1981:112) merupakan keseluruhan gejala, individu, kasus dan masalah yang diteliti yang ada di daerah penelitian. Sedangkan menurut Tika (2005:24) populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu semua masyarakat yang menjadi pengrajin wayang golek di Kelurahan jelekong kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Populasi Daerah Pengrajin Wayang Golek di Kelurahan Jelekong

No	Lokasi industri wayang golek	Jumlah unit usaha	Jumlah tenaga kerja
1	RW 9	1	34
2	RW 10	1	18
	Jumlah	2	52

Sumber : Monografi Kelurahan Jelekong, 2008

2. Sampel

Menurut Sumaatmadja (1981:112), sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan. Kriteria mewakili ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi, yang harus dimiliki oleh sampel. Selain itu Surakhmad (2004:121)

mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang mana memiliki segala sifat utama populasi”.

Cara penarikan sampel Menurut Surakhmad (2004:100) adalah “ bila populasi cukup homogen terhadap populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, dan di atas seribu sebesar 15%”.

Adapun cara penarikan sampel dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pendapat Arikunto (2006:134) bahwa :

Pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek
- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan pendapat diatas maka sampel dalam penelitian ini meliputi seluruh masyarakat pengrajin wayang golek yang ada di Kelurahan Jelegong Kabupaten Bandung.

Tabel 3.2
Proporsi Populasi dan Sampel Pengrajin Wayang Golek di Kelurahan Jelegong

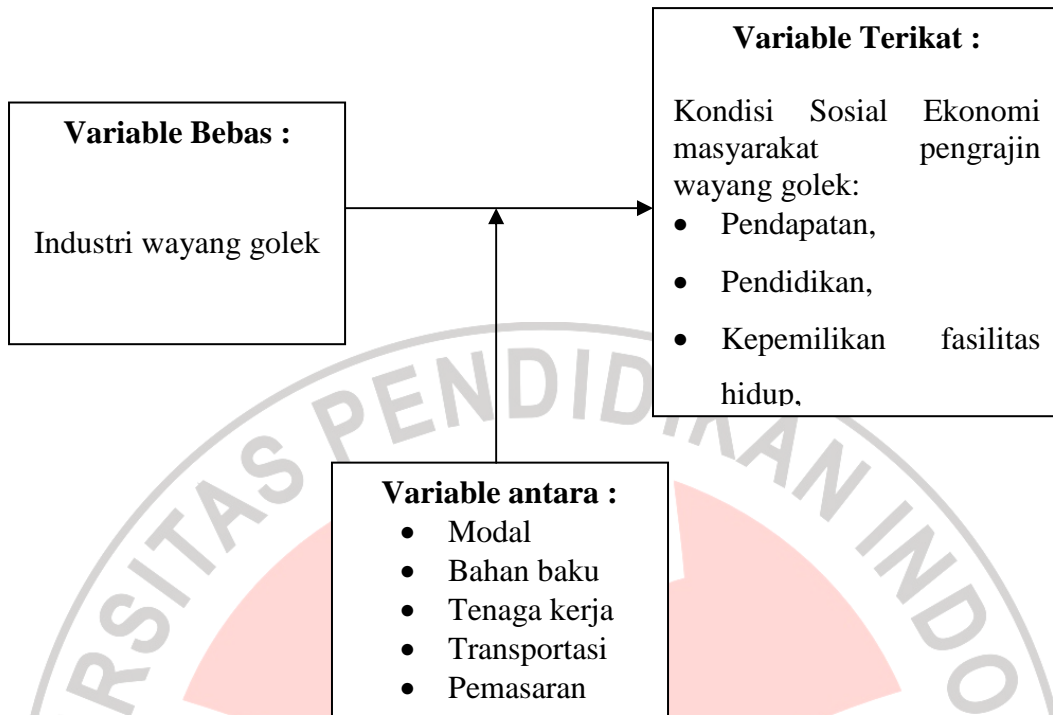
No	Lokasi industri wayang golek	Populasi	Sampel
1	RW 9	34	34
2	RW 10	18	18
Jumlah		52	52

Sumber : hasil penelitian 2010

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Menurut Arikunto (2002:104), “Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

- 1) Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : a) modal, b) bahan baku, c) tenaga kerja, d) transportasi, dan e) pemasaran.
- 2) Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikatnya antara lain : a) pendapatan, b) pendidikan, c) kepemilikan fasilitas hidup.
- 3) Variabel antara (Variabel moderator) adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Yang termasuk variabel antara dalam penelitian ini yaitu modal, bahan baku, tenaga kerja, transportasi dan pemasaran.



Gambar 3.1 Skema Hubungan Variabel

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis, dengan cara mempelajari buku-buku dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang kegiatan ekonomi khususnya bidang industri.

2. Interpretasi peta

Interpretasi peta dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai lokasi penelitian. Peta yang digunakan adalah peta rupa bumi.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data seperti dokumen atau data-data dari instansi pemerintah. Studi dokumentasi untuk pengumpulan data penulis membaca berbagai dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti dari surat kabar, buku dari kantor kelurahan setempat, dan lain-lain sehingga penulis mendapat gambaran mengenai kondisi dan gambaran umum mengenai objek penelitian.

4. Observasi lapangan

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.

Surakhmad (2004:162) menjelaskan bahwa teknik observasi adalah :

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan khusus diadakan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan mengamati langsung fenomena yang terjadi di lapangan.

5. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian (Tika, 2005:49).

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi langsung dari responden dengan memberikan pertanyaan yang bisa langsung di jawab oleh responden.

6. Angket

Menurut Nawawi yang dikutip oleh Tika (2005:54), Angket (kuesioner) usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Langkah- langkah pengolahan data yang dilakukan secara sistematis dalam penelitian ini adalah :

1. Persiapan dan pengecekan

- Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
- Mengecek kelengkapan data
- Pengumpulan data
- Mengecek macam isian data

2. Tabulasi

Langkah- langkah dalam kegiatan tabulasi ini adalah :

- Memberikan skor (scoring) terhadap item- item yang perlu diberi skor
- Memberikan kode terhadap item- item yang akan diberi skor
- Mengubah jenis data, di sesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan

- Memberikan kode (coding) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer.
3. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif, data kuantitatif dihitung dengan menggunakan teknik analisis tabulasi dengan perhitungan persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase jawaban responden

F : Frekuensi jawaban responden

N : Jumlah responden

100: Konstanta

